

Pengaruh *Corporate Governance* dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap Manajemen Pajak

Nabilla Qomaria¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang

nabillaqomaria@gmail.com

Dirvi Surya Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Seleman Hardi Yahawi³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia

Korespondensi penulis: nabillaqomaria@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine the effect of Corporate Governance with the proxy of the Number of Board of Commissioners, Percentage of Independent Commissioners, Total Compensation of the Board of Commissioners and Directors, and Capital Intensity Ratio on Tax Management in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector for the period 2018-2021. The population of this study includes all manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria obtained 11 companies. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results showed that Number of Board of Commissioners, Percentage of Independent Commissioners, and Total Compensation of the Board of Commissioners and Directors did not affect tax management. Capital Intensity Ratio has a positive effect on tax management and Number of Board of Commissioners, Percentage of Independent Commissioners, Total Compensation of Board of Commissioners and Directors, and Capital Intensity Ratio together have an effect on Tax Management.*

Keywords: *Tax Management, Number of Board of Commissioners, Percentage of Independent Commissioners, Compensation of Board of Commissioners and Directors, Capital Intensity Ratio*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance dengan proksi Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Jumlah Kompensasi Dewan komisaris serta Direksi, dan Capital Intensity Ratio terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi periode Tahun 2018-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, dan Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris serta Direksi tidak berpengaruh terhadap Manajemen pajak. Capital Intensity Ratio berpengaruh positif terhadap manajemen pajak. Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris serta Direksi, dan Capital Intensity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Pajak.

Kata kunci: Manajemen Pajak, Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Kompensasi Dewan Komisaris Serta Direksi, *Capital Intensity Ratio*

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang tercatat sebagai negara berkembang. Sebagai negara berkembang, pembangunan diberbagai sektor sangat penting untuk mendukung perkembangan bangsa Indonesia menjadi negara maju. Salah satu sektor yang perlu dikembangkan adalah pengembangan sektor ekonomi. Pembangunan sektor ekonomi Indonesia begitu penting untuk kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. Namun, dalam melaksanakan roda pembangunan membutuhkan dana yang tidak kecil.

Sebagian besar bisnis berusaha untuk mengurangi pengeluaran dan meningkatkan pendapatan setinggi mungkin. Namun, sebagai wajib pajak, mereka harus membayar pajak berdasarkan laba bersih. Beberapa perusahaan mencoba mengatasi masalah ini dengan cara yang tidak sah, seperti melaporkan laporan keuangan palsu atau bahkan menghindari pembayaran pajak. Namun, ada cara legal untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan melalui manajemen pajak.

Permasalahan mengenai pajak dengan melakukan penggelapan pajak di Indonesia, dikutip dari situs tribunnews.com bahwa terjadi kasus penggelapan pajak oleh PT Asian Agri Tbk. Kemudian dikutip dari situs pajak.co.id bahwa Penyidik Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak pada Kantor Wilayah Banten pada tanggal 9 November 2015 telah menyerahkan seorang tersangka DP alias AK ke Kejaksaan Negeri Tigaraksa. DP alias AK merupakan komisaris PT SEP yang beralamat di Kabupaten Tangerang, disangkakan pada kurun waktu tahun 2012 – 2013 menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya dan menggunakannya dengan maksud mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh pengguna faktur pajak fiktif tersebut. nilai kerugian Negara yang diakibatkan dari perbuatan tersangka tersebut diperkirakan sebesar Rp19,6 miliar. Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa masalah muncul karena manajemen perusahaan tidak dapat melakukan manajemen pajaknya dengan baik. Oleh karena itu manajemen pajak penting dilakukan oleh perusahaan agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang dilakukan perusahaan dalam membayar pajaknya.

Beberapa faktor mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen pajaknya, salah satu faktor tersebut adalah *Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* menjadi sebuah isu yang hangat dibicarakan, keadaan tersebut dikarenakan adanya maksud untuk membuat perusahaan lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam manajemen pajak. Dalam *Corporate Governance* dewan komisaris menjadi bagian inti yaitu sebagai wakil pemegang saham oleh karena itu dewan komisaris akan mengutamakan kepentingan pemegang saham yaitu memaksimalkan kekayaan perusahaan.

Hasil penelitian (Melinda, 2013) menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian Aprilia (2020) memiliki hasil Jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh dengan Manajemen pajak. Penelitian (Melinda, 2013) menyatakan bahwa persentase komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian (Hidayat, 2021) menyatakan bahwa persentase Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Penelitian (Hidayat, 2021) menyatakan bahwa jumlah kompensasi dewan komisaris serta direksi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak. Sedangkan penelitian (Melinda, 2013) menyatakan bahwa jumlah Kompensasi Dewan Komisaris serta Direksi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen pajak.

Faktor yang mempengaruhi manajemen pajak selanjutnya adalah Capital Intensity Ratio. Menurut (Adisamartha, 2015) Capital Intensity Ratio atau intensitas aset tetap adalah rasio yang menunjukkan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset. sehingga perusahaan yang memiliki tingkat aset yang tinggi maka beban pajak yang dibayarkan akan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap rendah. Menurut penelitian (Wijayanti, 2020) menyatakan bahwa Capital Intensity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian (Sinaga, 2018) yang menyatakan bahwa Capital Intensity Ratio berpengaruh positif pada manajemen pajak.

Karena adanya perbedaan fenomena dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Governance dan Capital Intensity Ratio terhadap Manajemen Pajak pada perusahaan Manufaktur, Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Fokus metode kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi. Dimana dalam penelitian ini melihat hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian, yaitu *Corporate Governance* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Pajak (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2018-2020).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data secara sekunder. Dimana untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data yang digunakan diakses melalui www.idx.co.id dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari artikel, jurnal dan penelitian lainnya yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

Peneliti menggunakan Eviews 12.0 untuk mengolah data dan membuat kesimpulan. Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Capital Intensity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Pajak (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode tahun 2018-2020). Berikut ini adalah penyajian operasional dan pengukuran variabelnya serta skala pengukuran dari masing-masing variabel yang dimuat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Pajak	Manajemen Pajak merupakan suatu bentuk pengelolaan kewajiban perpajakan dengan menggunakan strategi untuk meminimalkan jumlah beban pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
3	Jumlah Dewan Komisaris	Dewan Komisaris adalah sekelompok individu yang dipilih oleh pemegang saham perusahaan untuk mewakili kepentingan perusahaan dan memastikan bahwa manajemen perusahaan bertindak atas nama mereka.	BOARD = Jumlah Seluruh anggota yang bergabung dalam dewan komisaris	nominal

4	Persentase Komisaris Independen	Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak sesuka hati demi kepentingan perusahaan.	$INDEP = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}}$	Rasio
5	Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi	Kompensasi merupakan pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai bentuk balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukannya dan juga untuk memotivasi kinerja di waktu yang akan datang.	$COMP = \frac{\text{Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang}}{\text{Revenue Perusahaan}}$	Rasio
6	Capital Intensity Ratio	Capital Intensity Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva tetap perusahaan seperti peralatan, mesin dan berbagai properti terhadap total aktiva keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan	$CIR = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Analisis persamaan regresi data panel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 PDKI_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \beta_4 UL_{it} + \beta_5 UL_{it} + \epsilon_{it}$$

Sumber : Eksandy, 2018

Dimana :

Y = Variable Dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Variabel Independen

X = Variabel Independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ϵ = Error Ter

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Ghozali (2018).

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
Manajemen Pajak (ETR)	0.360378	0.249770	2.621510	0.020560	0.445242	44
Jumlah Dewan Komisaris (BOARD)	4.477273	4.000000	8.000000	1.000000	1.663404	44
Persentase Dewan Komisaris (INDEP)	0.386650	0.333300	1.000000	0.200000	0.133615	44
Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi (COMP)	0.045193	0.026550	0.279600	0.005000	0.056048	44
Capital Intensity Ratio (CIR)	0.457830	0.335900	1.000000	0.059200	0.773023	44

Sumber: Eviews 12.0

Mengidentifikasi model analisis yang ideal adalah langkah berikutnya dalam pengujian data. Dengan cara menggunakan estimasi model regresi data panel didasarkan atas tiga model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan ini bertujuan untuk memilih model mana yang tepat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0.000000	Uji Chow	0.4047	CEM
FEM	0.000081	Uji Hausman	0.2258	REM
REM	0.000000	Uji Lagrange Multiplier	0.2508	CEM

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.239394	0.213327	1.122190	0.2688
BOARD	-0.002646	0.026602	-0.099459	0.9213
INDEP	0.067187	0.391529	0.171602	0.8647
COMP	-0.436483	0.844105	-0.517095	0.6081
CIR	0.452126	0.058023	7.792241	0.0000

Sumber: Output Eviews 12.0

Dalam regresi data panel model yang berbasis *Ordinary Least Squared* (OLS) adalah *common effect model* dan *common effect model*. Hasil dari pemilihan model estimasi yang telah dilakukan sebelumnya bahwa *common effect model* yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Maka dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian atas hipotesis. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Namun tidak semua uji dilakukan dalam regresi data panel. Hanya Uji *Multikolinieritas* dan Uji *Heteroskedastisitas* yang diperlukan.

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik

	ETR	BOARD	INDEP	COMP	CIR
Manajemen Pajak	1				
Jumlah Dewan Komisaris	0.066851	1			
Persentase Dewan Komisaris	0.080959	-0.122564	1		
Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi	0.018402	0.032788	-0.363195	1	
Capital Intensity Ratio	0.791466	0.087640	0.107988	0.071541	1
B-P LM	0.1182				
R-S	0.737678				
Adj R-S	0.597148				
F-stat	5.249267				
Prob	0.000081				

Sumber: Output Eviews 12.0

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas dalam Model Regresi Data panel dan dapat dilihat nilai Prob. Breusch- Pagan LM lebih besar dari tingkat α 0.05 yaitu $0.1182 > 0.05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan **tidak** terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
H₁ : Jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak	-0.099459	0.9213	Ditolak
H₂ : Persentase Komisaris Independen terhadap Manajemen Pajak	0.171602	0.8647	Ditolak
H₃: Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Manajemen Pajak	-0.517095	0.6081	Ditolak
H₄: <i>Capital Intensity Ratio</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap Manajemen Pajak	7.792241	0.0000	Diterima
<i>Adjusted R-Square</i>		0.587959	
F		0.000081	
Hasil analisis model regresi data panel	$MP = 1.589913 - 0.112655Board - 0.153383comp + 0.422901CIR$		

Sumber: Data Diolah, 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Jumlah Dewan Komisaris dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Wijaya dan Dul Muid (2020) yang menyatakan bahwa Jumlah Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak Alasan yang mendasari kenapa hipotesis ini ditolak karena besarnya jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengawasan yang dilakukan kepada management, jumlah dewan komisaris yang banyak menggambarkan kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga pengawasan yang dilakukan dengan jumlah

dewan komisaris yang semakin banyak pada perusahaan tidak akan mempengaruhi keefektifan pajak perusahaan.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Persentase Komisaris Independen dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa Persentase Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa komisaris independen pada perusahaan sampel belum dapat melakukan pengawasan secara optimal untuk melakukan manajemen pajak.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melida,2013) yaitu Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris dan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak karena besar kecilnya kompensasi yang didapat oleh dewan komisaris tidak akan mengurangi tugas-tugasnya dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap manajemen pengelola perusahaan.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel *Capital Intensity Ratio* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dan Sukartha (2018) serta penelitian Ardiansyah (2014) Ardyansyah (2014) menjelaskan bahwa tingginya beban pajak suatu perusahaan salah satunya disebabkan pengaruh positif dari besarnya jumlah aktiva tetap perusahaan tersebut. Serta penelitian Rodriguez dan Arias (2013) menyatakan perusahaan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan setiap tahunnya dengan biaya depresiasi yang terdapat dalam aktiva tetap tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris, dan *Capital Intensity Ratio* terhadap Manajemen Pajak. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dalam program software Eviews 12.0 data sampel yang digunakan selama periode 2018-2021 pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Pajak. Sedangkan variabel *Capital Intensity Ratio* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Pajak.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, Penelitian ini hanya terfokus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki ketersediaan data, yaitu 11 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kedua, terbatasnya periode penelitian, sehingga hasil penelitian belum tentu reliabel dan kurang mencerminkan kondisi dalam jangka Panjang. Ketiga, penggunaan variabel-variabel penelitian yang relatif sederhana, Adapun terdapat banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Keempat, referensi yang digunakan pada penelitian ini belum begitu lengkap, sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori masalah yang diajukan.

Maka berdasarkan keterbatasan penelitian diatas penulis, memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan dan memperluas analisis pada sektor lain diluar sektor makanan dan minuman, seperti sektor manufaktur atau sektor keuangan. Hal tersebut bermaksud agar diperoleh gambaran dan dapat membandingkan mengenai tindakan manajemen pajak yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak seperti *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *Leverage*.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022, January). The Effect of Managerial Ownership, Covenant Debt and Litigation Risk on Accounting Conservatism. In *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia*.
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). *Pengaruh Leverage (Dar), Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2015)*. eProceedings of Management, 5(1).
- Aprianti, D., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Basuki, B. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 116-130.
- Ardiansyah, D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*.
- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Ariawan, i M. A. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Cahyaningtyas, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 230-235).
- Damanik, D. N. H., & Muid, A. (2019). *Corporate Governance, Komite Audit, Kualitas Pajak, dan Manajemen Pajak*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1–15.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012)*

- (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).E. Hendrawati, (2018). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*, ISSN 1693-1378
- Efata, W, S.; Febrianti M (2017). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 4, Hlm.274- 280.
- Fauzi, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH ENVIRONMENT DISCLOSURE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP ECONOMIC PERFORMANCE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 01-15.
- Fikri, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Finansial Distress, Dan Ukuran Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 87-107.
- Ganang, W, D & Ghazali, I. (2017). *Hubungan Penerapan Corporate Governance dan Social Corporate terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. Diponegoro Journal of Accounting Vol-6. ISSN: 2337-3806
- Helennia, F. S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rohmansyah, B. (2022). PENGARUH COMPETITIVE ADVANTAGE, CAPITAL INTENSITY, RETURN ON ASSET, THIN CAPITALIZATION TERHADAP FIRM VALUE. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 26-40.
- Hendrawati, E. (2018). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(2), 77. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i2.469>
- Henny, & Febrianti, M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 159–166.
- Herdiansyah, M. R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hakim, M. Z. (2022). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 121-134.
- Isabela, A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 01-15.

- Kurniawan, I. (2019). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. Diponegoro Journal of Accounting, 2(4), 1–12.
- Nancy, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. (2021, June). Pengaruh Size, Leverage, Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 638-642).
- Nurhafifah, I., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 46-56.
- Nurjanah, M; Diatmika, I Putu Gede; Yasa, I Nyoman Putra, (2018). *Pengaruh profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, dan Leverage perusahaan pada manajemen pajak*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pratiwi, D. (2012). *Perencanaan pajak sebagai upaya legal untuk meminimalkan pajak penghasilan (Studi Kasus Pada KSU Griya Anyar Sari Boga)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Pratiwi, N. S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sarra, H. D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN, INVESTMENT OPPURTUNITY SET TERHADAP VOLUNTARY. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 128-151.
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Kualitas Auditor dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 313-318).
- Putra, I. F., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Kismanah, I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 09-21.
- Risyani, R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, COMPETITIVE ADVANTAGE, DAN SIZE TERHADAP CORPORATE REPUTATION. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 71-84.
- Ronaldo, S, R; Made, S, I. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-201*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3. Maret (2018): 2177-2203

- Rusmiati, I. D., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Rachmania, D. (2022). PENGARUH DEBT MATURITY, DEWAN KOMISARIS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, EFESIENSI INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 41-55.
- Saifana, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, PROFITABILITAS KLIEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP FEE AUDIT. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11-23.
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015*. E-Jurnal Akuntansi, 22(3), 2177-2203.
- Soraya, S; Januarti, I. (2014). *PENGARUH KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN RISIKO BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. ISSN 2337-3806
- Suripto. (2020). *Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15(1), 33–44.
- Syamsuddin, M.; Suryani, T. (2019). *Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Etr*. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU* Vol.12 No.2, 2019 Hal. 180-194.
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 33-40.
- Viona, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). PENGARUH DEWAN KOMISARIS, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP ENVIROMENTAL DISCLOSURE. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 30-54.
- Wahyu, H, W; Cahyadi, H, S. (2021). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak*. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol 4, No. 2, 2021, pp. 429 – 44

- Wahyuni, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Anggraeni, R. (2023). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 39-51.
- Wijaya, S. E., & Febrianti, M. (2017). *Pengaruh size, leverage, profitability, inventory intensity dan corporate governance terhadap manajemen pajak*. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 19(1a-4), 274-280.
- Yunia, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi. *Journal of Accounting*, 13. <http://repository.buddhidharma.ac.id/>
- Wijayanti, R., & Muid, D. (2020). *PENGARUH SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, INVENTORY INTENSITY, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Yunika, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–11.
- Zahri, C. T. W. (2021). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Inventory Intensity Terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*. 1–18.

www.idx.co.id